

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field reseach*), penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan, termasuk juga data pokok hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan sebagai objek penelitian.¹ Jenis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena didasarkan untuk mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling yang ada di MAN 3 Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang berarti bersifat menggambarkan atau memaparkan suatu gejala dan peristiwa.² Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi atau uraian berupa kata kata tertulis atau lisan dari perilaku para partisipan dan subjek penelitian yang diamati dari situasi sosial. Adapun tujuan penelitian kualitatif untuk membentuk pemahaman – pemahaman yang rasional.³

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan kata-kata yang tertulis atau lisan dari subjek yang diamati dan menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam mengenai data untuk

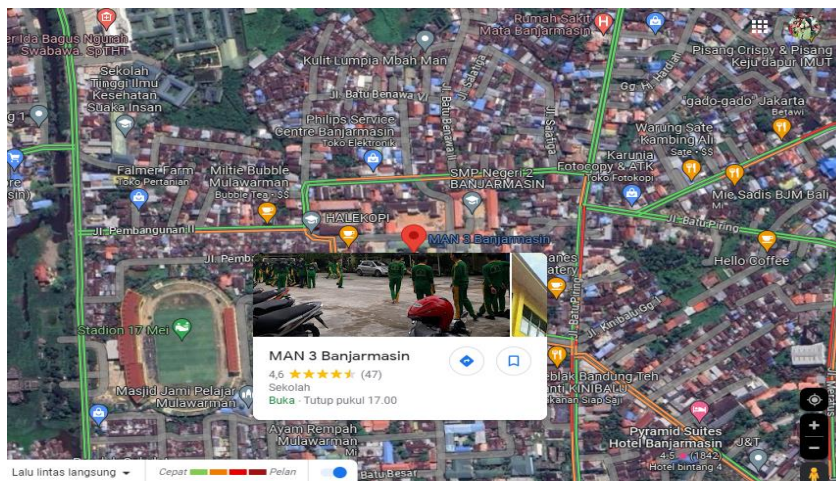
¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (bandung: Alfabeta, 2016), 7

² Juliansyah noor, metodologi penelitian, cetakan ke-2 (Jakarta: kencana, 2012), 34

³ Lexy J moleong, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2000), 3

mendapatkan suatu penelitian yang berkualitas. Peneliti menggunakan pendekatan ini didasarkan karena ingin meneliti secara mendalam mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin.

B. Setting Penelitian



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MAN 3 Banjarmasin yang beralamat di JL. Batu Benawa I No. 61 RT. 63, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini yaitu 1 guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin sedangkan objek dari penelitian ini merupakan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin. Data siswa kelas X di MAN 3

Banjarmasin terbagi menjadi 8 kelas yaitu A, B, C, D, E, F, dan G jumlah peserta didik di MAN 3 Banjarmasin sebanyak 237 peserta didik.

Tabel 3. 1 Jumlah Data Peserta Didik Kelas X

No	Data peserta didik kelas X	Jumlah peserta didik	
		P	L
1	A	19	14
2	B	18	16
3	C	22	13
4	D	20	14
5	E	22	12
6	F	20	14
7	G	17	16
Total		237	

Adapun yang menjadi partisipan yang akan peneliti teliti yaitu sebanyak 100 peserta didik.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung baik dengan pengamatan maupun wawancara dengan informan tentang 1). gambaran tingkat karakter peserta didik kelas x MAN 3 Banjarmasin, 2). upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin, 3). faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter peserta didik

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung sebagai pelengkap dari data primer, data sekunder terkait seperti buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas x MAN 3 Banjarmasin. Adapun data penunjang penelitian ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, profil visi dan misi, sarana dan prasarana, daftar nama dewan guru, dan data siswa MAN 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu guru bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Partisipan, yaitu peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (Angket), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini peneliti akan memaparkan teknik penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari partisipan dalam arti laporan tentang pribadinya. Kuesioner atau angket biasanya dikenal sebagai sebuah instrumen dalam suatu penelitian.⁴ Jadi kuesioner yaitu sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari partisipan, mengenai aspek pribadinya. Disini tujuan pemberian angket untuk mengetahui gambaran tingkat karakter peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke fokus dan objek penelitian. Observasi ini dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling dengan cara mengamati perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling secara langsung, baik sengaja maupun tidak sengaja dalam membina karakter peserta didik. Peneliti mencatat

⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020).

terhadap tingkah laku yang timbul dari siswa serta wawancara di lingkungan sekolah guna mendukung data-data dalam penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengemukakan pertanyaan kepada klien secara lisan dan dijawab pula dengan klien secara lisan serta mempersiapkan dahulu pedoman wawancara yang berisi pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada informan penelitian.⁵ Wawancara dilakukan dalam penelitian ini tidak terstruktur, peneliti mewawancarai sumber informasi dengan pertanyaan yang diajukan secara bebas mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter siswa. Pada pelaksanaan wawancara, pewawancara harus bisa menciptakan suasana yang serius namun fleksibel serta senantiasa dapat membina hubungan baik terhadap informan.

d. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis maupun tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik bersifat berupa catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, foto-foto, video, buku-buku, dan laporan kegiatan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang berubungan dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin.

⁵ Hallen A, Bimbingan dan Konseling, (ciputat: ciputat Press, 2005, cetakan III). 96

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer	1	Gambaran karakter peserta didik kelas X MAN 3 Banjarmasin	Guru bimbingan dan konseling	Observasi dan angket
	2	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin	Guru bimbingan dan konseling	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	3	Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin	Guru bimbingan dan konseling	Observasi dan wawancara

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Sekunder	1	Gambaran umum lokasi penelitian MAN 3 Banjarmasin	Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi
	2	Profil, visi, dan misi MAN 3 Banjarmasin		
	3	Data sarana dan prasarana MAN 3 Banjarmasin		
	4	Daftar nama dewan guru MAN 3 Banjarmasin		
	5	Data siswa MAN 3 Banjarmasin		

F. Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen penilaian karakter menggunakan angket yang diadopsi dari buku Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kemendikbud Tahun 2019.⁶ Dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kembali dengan total 72 item dan dinyatakan valid. Hasil uji validitas dengan melihat signifikansi r_{Tabel} sebanyak 100 peserta didik yaitu 0,196 dan uji reliabilitas 0,946

⁶ Kemendikbud dan Abduh, *Model penilaian karakter*.

Yang dapat dinyatakan reliable > 0.60 . Berikut kisi kisi instrumen penelitian dan interval.

1. Angket

Angket disebarakan melalui *google form* dengan 4 alternatif jawaban kepada partisipan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Dan Sangat Setuju (SS). Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban setiap item sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2	Tidak Setuju (TS)	2	3
3	Setuju (S)	3	2
4	Sangat Setuju (SS)	4	1

Tabel 3. 4 Item Penilaian Karakter

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	Item
Penilaian Karakter	Religius	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	16
	Nasionalis	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	50, 51, 52, 53, 54	16
	Integritas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62	16
	Mandiri	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	63, 64, 65, 66, 67, 68	16

	Gotong Royong	39, 40, 41, 42	69, 70, 71, 72	8
	Jumlah	42	30	72

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai kegiatan untuk memilih data penting dan tidak penting dari data yang telah dikumpulkan. Penyajian data diartikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan.⁷

1. Pengumpulan Data

Data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan yang mendekati objek penelitian secara langsung. Metode-metode ini mencakup pengamatan atau observasi, penggunaan kuesioner, wawancara mendalam dengan subjek penelitian, penelitian dokumen, serta *Focus Group Discussion (FGD)*.

2. Reduksi Data dan Kategorisasi Data

Reduksi Pada tahap ini, data mentah akan mengalami proses reduksi dan kategorisasi. Peneliti akan melakukan seleksi terhadap data yang dianggap paling relevan untuk mendukung penelitian. Data kualitatif biasanya berasal dari wawancara dan observasi, oleh karena itu, pemilihan data menjadi langkah penting untuk

⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, hal.114

mempermudah pengkategorian. Contohnya, dalam penelitian, data dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria seperti kategori informan atau lokasi penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kompleks dalam mengumpulkan informasi kedalam suatu format. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan sehingga mudah untuk dipahami dan dapat di tarik kesimpulan.

$$\text{Rumus interval} \quad I = \frac{Nt - Nr}{K} = \dots$$

Kriteria penilaian karakter peserta didik

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 72 = 288$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 72 = 72$$

$$\text{Rentang} : 288 - 72 = 266$$

$$\text{Jarak interval} : 266 : 4 = 54$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{288 - 72}{4} = \frac{266}{4} = 54$$

Tabel 3. 5 Nilai Kriteria

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Tinggi	> 234 -288
2	Tinggi	>180 -234
3	Rendah	> 126 – 180
4	Sangat Rendah	72 -126

4. Penarikan kesimpulan.

Setelah melalui tiga langkah tersebut, tahap terakhir adalah menyusun kesimpulan. Kesimpulan ini harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan selama penelitian. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam penyampaian kesimpulan juga harus jelas dan mudah dimengerti. dan memiliki makna lugas, yakni bukan kiasan atau tidak berbelit-belit.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

